

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER MATA KULIAH PROSES LEGISLASI DI INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2023/2024

A. Identitas

1. Program Studi : Ilmu Politik
2. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Gunung Djati Bandung
3. Nama Matakuliah : Proses Legislasi di Indonesia
4. Kode Mata Kuliah : KU804732
5. Bobot (Teori/ Praktek) : 3 SKS
6. Semester : VII-2022/2023
7. Rumpun Mata Kuliah : Mata Kuliah Wajib
8. Alokasi waktu total : 14 x 150 menit
9. Sistem : Luring
10. Dosen : Mohammad Fazrulzaman Azmi
11. Email/Kontak : mfazrulzamanazmi@gmail.com/081373215669
12. Waktu Perkuliahan : Kelas A, Sabtu, 12.30-15.00 WIB
Kelas B, Sabtu, 15.00-17.30 WIB
13. Tempat Perkuliahan : F-7

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Capaian mata kuliah ini ada tiga: 1) Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi konsep-konsep dasar yang berkaitan dengan proses legislasi di Indonesia (*knowledge*); 2) Mahasiswa memiliki kemampuan dalam menyikapi berbagai isu kontemporer dalam proses legislasi di Indonesia (*dispositions*); 3. Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan menganalisis dan mengaplikasikan proses legislasi yang ideal dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (*skills*).

C. Deskripsi singkat mata kuliah

Mata kuliah ini mengajarkan wawasan umum mengenai proses legislasi di Indonesia sehingga diharapkan mahasiswa dapat menjadi analis maupun aktor pembuat kebijakan lokal atau nasional yang akan berdampak pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam mata kuliah ini dibahas lembaga legislatif dalam demokrasi, sejarah dan perkembangan lembaga legislative di Indonesia, mekanisme legislasi pusat dan daerah, etika legislator, konsep keterwakilan dan partisipasi publik, dan isu-isu legislasi kontemporer di Indonesia. Selain itu, terdapat simulasi Rapat Dengar Pendapat dan pelatihan *legal drafting* di Indonesia.

D. Mata kuliah Prasyarat

: Politik dan Hukum

E. Dosen Pengembang RPS

: Mohammad Fazrulzaman Azmi, M.I.Pol

F. Waktu Penyusunan dan Pengembangan RPS

: **22 Agustus 2023**

G. Otorisasi

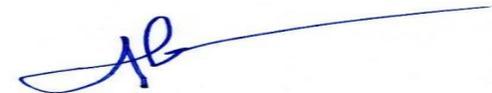
:

Dosen Pengembang RPS



M. Fazrulzaman Azmi, M.I.Pol

Ketua Program Studi,



Dr. H. Asep Abdul Sahid, M.Si., CPS.
NIP. 197512272007101003

H. Matrik RPS

:

| Minggu/ Pertemuan Ke | Capaian Pembelajaran Mingguan | Materi Pembelajaran | Metode/ Strategi Pembelajaran | Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa | Sumber Belajar dan Bahan Ajar | PENILAIAN | | |
|-------------------------|---|--|---|---|--|---|--|-------|
| | | | | | | Indikator Penilaian | Bentuk Penilaian | Bobot |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 1 | Mahasiswa mampu memahami RPS, norma-norma akademik, dan Pengantar Legislasi di Indonesia | <ol style="list-style-type: none"> Pemparan Rancangan Pembelajaran Semester Kontrak belajar Pemparan pengantar legislasi di Indonesia | Pengantar perkuliahan dengan diskusi interaktif | <ol style="list-style-type: none"> Absensi Mahasiswa mendapatkan 3) file RPS dan Kontrak Perkuliahan Mahasiswa menyimak penjelasan RPS Tanya jawab dan persetujuan Kontrak Perkuliahan | <ol style="list-style-type: none"> RPS Kontrak Perkuliahan | Mahasiswa memahami teknis perkuliahan dan menyepakati kontrak perkuliahan | Kehadiran dan atensi terhadap materi RPS dan Kontrak Belajar | 1 |
| 2 | Mahasiswa mampu memahami konsep Fungsi dan Peran Lembaga Legislatif dalam Demokrasi (Knowledge) | <ol style="list-style-type: none"> Fungsi lembaga legislatif Peran lembaga legislatif dalam demokrasi | Presentasi dan diskusi interaktif | <ol style="list-style-type: none"> Absensi Mahasiswa mendapatkan slide materi dari dosen pengampu Review materi sebelumnya Mahasiswa menyimak presentasi dari dosen pengampu Diskusi kelas | <ol style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Ilmiah Media Massa Internet | Mahasiswa memahami konsep-konsep dalam Proses Legislasi di Indonesia | Kehadiran dan partisipasi aktif mahasiswa | 1 |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami sejarah dan perkembangan lembaga legislatif di Indonesia (Knowledge) | <ol style="list-style-type: none"> Sejarah dan Perkembangan lembaga legislatif di Indonesia | Presentasi dan diskusi interaktif | <ol style="list-style-type: none"> Absensi Mahasiswa mendapatkan slide materi dari dosen pengampu Review materi sebelumnya Mahasiswa menyimak presentasi dari dosen pengampu Diskusi kelas | <ol style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Ilmiah Media Massa Internet | Mahasiswa memahami konsep-konsep dalam Proses Legislasi di Indonesia | Kehadiran dan partisipasi aktif mahasiswa | 1 |

| Minggu/ Pertemuan Ke | Capaian Pembelajaran Mingguan | Materi Pembelajaran | Metode/ Strategi Pembelajaran | Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa | Sumber Belajar dan Bahan Ajar | PENILAIAN | | |
|-------------------------|---|--|-----------------------------------|---|--|--|---|-------|
| | | | | | | Indikator Penilaian | Bentuk Penilaian | Bobot |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 4 | Mahasiswa mampu memahami mekanisme legislasi pusat dan daerah (Knowledge) | <ol style="list-style-type: none"> Peran lembaga legislatif dalam kebijakan publik di Indonesia Mekanisme Legislasi Pusat dan Daerah | Presentasi dan diskusi interaktif | <ol style="list-style-type: none"> Absensi Mahasiswa mendapatkan slide materi dari dosen pengampu Review materi sebelumnya Mahasiswa menyimak presentasi dari dosen pengampu Diskusi kelas | <ol style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Ilmiah Media Massa Internet | Mahasiswa memahami konsep-konsep dalam Proses Legislasi di Indonesia | Kehadiran dan partisipasi aktif mahasiswa | 1 |
| 5 | Mahasiswa mampu memahami konsep keterwakilan dan kepentingan publik, partisipasi, artikulasi dan agregasi dalam legislasi (Knowledge) | <ol style="list-style-type: none"> Keterwakilan dan kepentingan publik dalam legislasi Partisipasi, artikulasi, dan agregasi dalam legislasi Penulisan esai ilmiah | Presentasi dan diskusi interaktif | <ol style="list-style-type: none"> Absensi Mahasiswa mendapatkan slide materi dari dosen pengampu Review materi sebelumnya Mahasiswa menyimak presentasi dari dosen pengampu Diskusi kelas Penjelasan UTS dan Tugas Mandiri | <ol style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Ilmiah Media Massa Internet | Mahasiswa memahami konsep-konsep dalam Proses Legislasi di Indonesia | Kehadiran dan partisipasi aktif mahasiswa | 1 |
| 6 | Mahasiswa mampu memahami konsep etika legislator (Knowledge) | <ol style="list-style-type: none"> Etika legislator Penyalahgunaan wewenang dalam legislasi Faktor-faktor penyebab rendahnya etika legislator Penulisan esai ilmiah Menyusun presentasi | Presentasi dan diskusi interaktif | <ol style="list-style-type: none"> Absensi Mahasiswa mendapatkan slide materi dari dosen pengampu Review materi sebelumnya Mahasiswa menyimak presentasi dari dosen pengampu Diskusi kelas Penjelasan UTS dan Tugas Mandiri | <ol style="list-style-type: none"> Buku Jurnal Ilmiah Media Massa Internet | Mahasiswa memahami konsep-konsep dalam Proses Legislasi di Indonesia | Kehadiran dan partisipasi aktif mahasiswa | 1 |

| Minggu/ Pertemuan Ke | Capaian Pembelajaran Mingguan | Materi Pembelajaran | Metode/ Strategi Pembelajaran | Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa | Sumber Belajar dan Bahan Ajar | PENILAIAN | | | |
|-------------------------|---|---|-----------------------------------|---|--|---|---|-----------------|--|
| | | | | | | Indikator Penilaian | Bentuk Penilaian | Bobot | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 7 | Mahasiswa mampu memahami isu-isu legislasi kontemporer di Indonesia (Knowledge) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Relasi legislator dan stakeholder lainnya 2. Korupsi politik 3. Pemilihan legislator 4. Prolegnas 5. Politik anggaran 6. Hukum berbasis agama | Presentasi dan diskusi interaktif | <ol style="list-style-type: none"> 1) Absensi 2) Mahasiswa mendapatkan slide materi dari dosen pengampu 3) Review materi sebelumnya 4) Mahasiswa menyimak presentasi dari dosen pengampu 5) Diskusi kelas 6) Penjelasan UTS dan Tugas Mandiri | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Jurnal Ilmiah 3. Media Massa 4. Internet | Mahasiswa memahami konsep-konsep dalam Proses Legislati di Indonesia | Kehadiran dan partisipasi aktif mahasiswa | 1 | |
| 8 | UJIAN TENGAH SEMESTER | | | | | | | Bobot 26 | |
| 9 | Mahasiswa mampu menyikapi isu-isu dalam Prolegnas 2020-2024 dan mempresentasikan hasil analisisnya di dalam kelas (Disposition) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Prolegnas 2020-2024 | Presentasi dan diskusi interaktif | <ol style="list-style-type: none"> 1) Absensi 2) Mahasiswa mempresentasikan tugas mandiri 5) Diskusi kelas 6) Penjelasan simulasi RDP | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Jurnal Ilmiah 3. Media Massa 4. Internet | Pemahaman dan analisis mahasiswa mengenai RUU dalam Prolegnas 2020-2024 | Kehadiran dan Presentasi mahasiswa | 15 | |

| Minggu/ Pertemuan Ke | Capaian Pembelajaran Mingguan | Materi Pembelajaran | Metode/ Strategi Pembelajaran | Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa | Sumber Belajar dan Bahan Ajar | PENILAIAN | | |
|-------------------------|---|---|-----------------------------------|--|--|---|------------------------------------|-------|
| | | | | | | Indikator Penilaian | Bentuk Penilaian | Bobot |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| 10 | Mahasiswa mampu menyikapi isu-isu dalam Prolegnas 2020-2024 dan mempresentasikan hasil analisisnya di dalam kelas (Disposition) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Prolegnas 2020-2024 2. Persiapan simulasi RDP | Presentasi dan diskusi interaktif | <ol style="list-style-type: none"> 1) Absensi 2) Mahasiswa mempresentasikan tugas mandiri 5) Diskusi kelas 6) Penjelasan simulasi RDP | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Jurnal Ilmiah 3. Media Massa 4. Internet | Pemahaman dan analisis mahasiswa mengenai RUU dalam Prolegnas 2020-2024 | Kehadiran dan Presentasi mahasiswa | 15 |
| 11 | Mahasiswa mampu menyikapi isu-isu dalam Prolegnas 2020-2024 dan mempresentasikan hasil analisisnya di dalam kelas (Disposition) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Prolegnas 2020-2024 2. Persiapan simulasi RDP dan legislative drafting | Presentasi dan diskusi interaktif | <ol style="list-style-type: none"> 1) Absensi 2) Mahasiswa mempresentasikan tugas mandiri 5) Diskusi kelas 6) Penjelasan simulasi RDP dan legislative drafting | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Jurnal Ilmiah 3. Media Massa 4. Internet | Pemahaman dan analisis mahasiswa mengenai RUU dalam Prolegnas 2020-2024 | Kehadiran dan Presentasi mahasiswa | 15 |
| 12 | Mahasiswa mampu menyikapi isu-isu dalam Prolegnas 2020-2024 dan mempresentasikan hasil analisisnya di dalam kelas (Disposition) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Prolegnas 2020-2024 2. Persiapan simulasi RDP dan legislative drafting | Presentasi dan diskusi interaktif | <ol style="list-style-type: none"> 1) Absensi 2) Mahasiswa mempresentasikan tugas mandiri 5) Diskusi kelas 6) Penjelasan simulasi RDP dan legislative drafting | <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Jurnal Ilmiah 3. Media Massa 4. Internet | Pemahaman dan analisis mahasiswa mengenai RUU dalam Prolegnas 2020-2024 | Kehadiran dan Presentasi mahasiswa | 15 |

| Minggu/ Pertemuan Ke | Capaian Pembelajaran Mingguan | Materi Pembelajaran | Metode/ Strategi Pembelajaran | Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa | Sumber Belajar dan Bahan Ajar | PENILAIAN | | | |
|-------------------------|---|--|--|---|--|---|---|-------|--|
| | | | | | | Indikator Penilaian | Bentuk Penilaian | Bobot | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | |
| 13 | Mahasiswa mampu mengaplikasikan fungsi pengawasan dalam lembaga legislative melalui simulasi RDP (Skill) | 1. Simulasi RDP mengenai pencemaran udara di Indonesia | Simulasi RDP DPR RI | 1) Absensi 2) Mahasiswa berperan sebagai anggota legislative dan stakeholder lainnya 3) Mahasiswa merumuskan sikap dan solusi terhadap pencemaran udara di Indonesia | 1. Buku 2. Jurnal Ilmiah 3. Media Massa 4. Internet | Pemahaman dan analisis mahasiswa terhadap persoalan polusi udara di Indonesia | Kehadiran dan partisipasi aktif mahasiswa | 11 | |
| 14 | Mahasiswa memahami konsep legislative drafting dan mampu menuliskan suatu aturan perundang-undangan (Skill) | 1. Konsep legislative drafting 2. Isu energi baru terbarukan 3. Simulasi Penyusunan Rancangan Undang-Undang Energi Baru Terbarukan | Presentasi dan diskusi interaktif, Simulasi legislative drafting | 1) Absensi 2) Mahasiswa mendapatkan slide materi dari dosen pengampu 4) Mahasiswa menyimak presentasi dari dosen pengampu 5) Diskusi kelas dan menyusun RUU 6) Penjelasan UAS | 1. Buku 2. Jurnal Ilmiah 3. Media Massa 4. Internet | Mahasiswa memahami konsep legislative drafting | Kehadiran | 1 | |
| 15 | Mahasiswa memahami konsep legislative drafting dan mampu menuliskan suatu aturan perundang-undangan (Skill) | Simulasi Penyusunan Rancangan Undang-Undang Energi Baru Terbarukan | Simulasi legislative drafting RUU EBT | 1) Absensi 2) Mahasiswa Menyusun RUU EBT 3) Penjelasan UAS | 1. Buku 2. Jurnal Ilmiah 3. Media Massa 4. Internet | Mahasiswa dapat membuat draft RUU EBT | Kehadiran dan hasil drafting | 11 | |
| 16 | UJIAN AKHIR SEMESTER | | | | | | Bobot 26 | | |

I. Referensi

Fungsi dan Peran Lembaga Legislatif dalam Demokrasi

- Iskatrinah. (2020). Menakar Fungsi Lembaga Legislatif di Indonesia. *Cakrawala Hukum*, 22 (2), 101-110.
- Noviati, Cora Elly. (2016). Demokrasi dan Sistem Pemerintahan. *Jurnal Konstitusi* 10 (2), 333-354. <https://doi.org/10.31078/jk1027>.
- Solihah, Ratnia & Siti Witianti. (2016). Pelaksanaan Fungsi Dewan Perwakilan Rakyat Pasca Pemilu 2014: Permasalahan dan Upaya Mengatasinya, *Cosmogov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2 (2), 291-307.
- Santoso, M. A. (2011). Peran Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam Menjalankan Fungsi Pengawasan. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 18 (4), 604-620. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol18.iss4.art7>

Sejarah dan Perkembangan Lembaga Legislatif di Indonesia

- Irawan, Benny Bambang. (2007). Perkembangan Demokrasi di Negara Indonesia, *Hukum dan Dinamika Masyarakat*, 5 (1), 54-64.
- Abislom, Rinaldi L. (2013). Kedudukan dan Fungsi Badan Legislatif Pasca Amandemen UU 1945, *Lex Administratum*, 1 (3), 54-62.
- Ruliah, Ruliah. (2018) Penataan Kewenangan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dalam Sistem dalam Ketatanegaraan di Indonesia, *Halu Oleo Law Review*, 2 (1), 387-402, doi:10.33561/holrev.v2i1.4197.
- DPR RI. Sejarah DPR. Diakses dari <https://www.dpr.go.id/tentang/sejarah-dpr>
- Saptohutomo, Aryo Putranto. (2022). Sejarah dan Dinamika DPR. Diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2022/10/23/05220011/sejarah-dan-dinamika-dpr>

Mekanisme Legislasi Pusat dan Daerah

- Anjar, Supriadi. (2009). Proses pembentukan peraturan perundang-undangan dalam mekanisme program legislasi nasional. In: *Kajian kebijakan kedirgantaraan (aspek teknik, sosial, ekonomi, hukum dan informasi)*. Massma Sikumbang, Jakarta, 227-238.
- Nopliardy, Rakhmat. (2017). Mekanisme Pembentukan Peraturan Daerah dan Implikasi Dibatalkannya Peraturan Daerah Bagi Program Legislasi Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, *Al'adl*, 1, 87-107.
- Putuhena, M. Ilham F. (2013). Politik Hukum Perundang-Undangan: Mempertegas Reformasi Legislasi yang Progresif, *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 2 (3), 375-395.
- Putra, Antoni. (2020). Penerapan Omnibus Law dalam Upaya Reformasi Regulasi, *Jurnal Legislasi Indonesia*, 17 (1), 1-10.

Keterwakilan Politik, Kepentingan Publik, Partisipasi, Artikulasi dan Agregasi dalam Legislasi

- Hardjaloka, Loura. (2016). Potret Keterwakilan Perempuan Dalam Wajah Politik Indonesia Perspektif Regulasi Dan Implementasi, *Jurnal Konstitusi* 9 (2), 403-430. <https://doi.org/10.31078/jk928>
- Fitri, Adelia. (2019). Representasi Kelompok Disabilitas dalam Pencalegan Tahun 2019, *Jurnal Transformatif*, 5 (2), 37-51.
- Soebiyantoro, Aryo. (2019). Peranan Etika Profesi dalam Melayani Kepentingan Publik, *JIA: Jurnal Ilmu Administrasi*, 16 (1), 1-10.
- Firdaus, Fahmi Ramadhan. (2020). Pencegahan Korupsi Legislasi melalui Penguatan Partisipasi Publik dalam Proses Pembentukan Undang-Undang, *Jurnal Legislasi Indonesia*, 17 (3), 282-293.
- Solihin, Olih. (2018). Implementasi Fungsi Artikulasi dan Agregasi PKS Kota Bandung pada Pemilu 2009, *Jurnal Agregasi*, 6 (1), 108-125.

J. Komponen Evaluasi

| Aspek Penilaian | Persentase |
|-----------------------------|-------------|
| Ujian Akhir Semester (UAS) | 25% |
| Ujian Tengah Semester (UTS) | 25% |
| Tugas Terstruktur | 20% |
| Tugas Mandiri | 14% |
| Kehadiran | 16% |
| Total | 100% |

K. Rincian Penugasan

Kehadiran (16%), Pertemuan 1-16

Setiap pertemuan bernilai 1 poin. Rekap absensi akan dilakukan secara daring melalui aplikasi Salam UIN SGD Bandung.

Tugas Mandiri (14%), Pertemuan 9, 10, 11, 12

Mahasiswa ditugaskan untuk memilih salah satu Rancangan Undang-Undang (RUU) pada laman <https://www.dpr.go.id/uu/prolegnas-long-list> (setiap mahasiswa harus memilih RUU yang berbeda dari mahasiswa lainnya) dan mempresentasikan hasil analisisnya pada saat perkuliahan. Tugas ini dimuat dalam media presentasi dengan rincian sebagai berikut:

1. Struktur PPT:
 - a. Nama RUU;
 - b. Nama dan NIM Penulis;
 - c. Analisis latar belakang RUU tersebut dimasukkan ke dalam Prolegnas;
 - d. Analisis Progres RUU;
 - e. Analisis Proses Politik RUU dan potensi dampaknya setelah diundangkan;
 - f. Kesimpulan dan saran;
 - g. Referensi
2. File tugas mandiri dikirim melalui google form (akan diinformasikan di pertemuan ke 8 atau 9);
3. Format file yang dikirimkan adalah ppt dengan nama "nama lengkap_TugasMandiri";
4. File dikirimkan paling lambat satu hari sebelum waktu mahasiswa presentasi.

Tugas Terstruktur (20%), Pertemuan 13, 14, 15

Mahasiswa ditugaskan untuk melaksanakan dua hal:

1. Melaksanakan simulasi Rapat Dengar Pendapat DPR RI mengenai persoalan pencemaran udara di Indonesia, dengan rincian penugasan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan 13;
 - b. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang merepresentasikan kalangan legislatif, eksekutif, NGO, akademisi/peneliti, dan masyarakat(korban);
 - c. Mahasiswa berdiskusi persoalan pencemaran udara dan buruknya kualitas udara di Jakarta dan beberapa kota lainnya;
 - d. Mahasiswa merumuskan tindak lanjut dari hasil rapat pembahasan;
 - e. Bobot penilaian 10% dari tugas terstruktur.
2. Melaksanakan simulasi Legal Drafting mengenai Rancangan Undang-Undang Energi Baru Terbarukan (EBT), dengan rincian penugasan sebagai berikut:
 - a. Kegiatan ini dilaksanakan pada pertemuan 14 dan 15;
 - b. Mahasiswa dibagi berdasarkan kelompok RDP;
 - c. Mahasiswa mendesain RUU EBT dari Judul sampai dengan Bab II;
 - d. Mahasiswa berpedoman pada buku Legal Drafting, pg 251;
 - e. Format penulisan mengikuti UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Baturbara; <https://jdih.esdm.go.id/index.php/web/result/58/detail>

- f. Bobot penilaian 10% dari tugas terstruktur.

Ujian Tengah Semester (25%), Pertemuan 8

Mahasiswa ditugaskan untuk membuat **esai mengenai isu-isu kontemporer proses legislasi di Indonesia** yang telah dibahas pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Adapun rincian dari penugasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Panjang esai 1500-2500 kata, tidak termasuk referensi;
2. Esai terdiri dari:
 - a. Judul
 - b. Nama dan NIM Penulis
 - c. Pendahuluan (Puzzle/Gap Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan)
 - d. Metode
 - e. Pembahasan
 - f. Kesimpulan
 - g. Referensi
3. Referensi setidaknya terdiri dari 6 jurnal (minimal menggunakan 3 dari referensi perkuliahan);
4. UTS dikirim melalui google form (akan diinformasikan di pertemuan ke 7 atau 8);
5. Format file yang dikirimkan adalah word dengan nama "nama lengkap_UTS".

Ujian Akhir Semester (25%), Pertemuan 16

Mahasiswa ditugaskan untuk membuat **esai mengenai isu-isu kontemporer proses legislasi di Indonesia** yang telah dibahas pada pertemuan-pertemuan sebelumnya. Adapun rincian dari penugasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Panjang esai 2500-3500 kata, tidak termasuk referensi;
2. Boleh perbaikan dari esai UTS;
3. Melampirkan hasil cek Turnitin dengan maksimal kesamaan 20%;
4. Esai terdiri dari:
 - a. Judul
 - b. Nama dan NIM Penulis
 - c. Pendahuluan (Puzzle/Gap Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan)
 - d. Metode
 - e. Pembahasan
 - f. Kesimpulan
 - g. Referensi
5. Referensi setidaknya terdiri dari 8 jurnal (minimal menggunakan 4 dari referensi perkuliahan);
6. UAS dikirim melalui google form (akan diinformasikan di pertemuan ke 15 atau 16);
7. Format file yang dikirimkan adalah word dengan nama "nama lengkap_UAS".

*Referensi dan ketentuan perkuliahan kemungkinan masih dapat berubah, mahasiswa akan diinformasikan apabila terjadi perubahan